

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET
MELALUI HOTSPOT AREA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X SMA PGRI 2 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Dwi Wahyuni. STKIP PGRI Jombang

[\(dwiwahyuni.stkipjb@gmail.com\)](mailto:dwiwahyuni.stkipjb@gmail.com)

ABSTRAK

Kemajuan perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi adalah gerbang awal menuju kehidupan yang lebih baik dan efisien sebagai efek dari ilmu pengetahuan yang dikembangkan oleh manusia di era globalisasi saat ini. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan internet sangat menunjang dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya media ini para siswa, guru dan kepala sekolah dapat lebih mudah dan cepat untuk mengakses atau mencari data serta informasi-informasi mengenai kebutuhan yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi internet melalui hotspot area terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA PGRI 2 Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019. Adapun rancangan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi internet melalui hotspot area terhadap prestasi belajar siswa kelas X dengan koefisien korelasi sebesar 0,319 dan probabilitas ($p = 0.013$) signifikan pada taraf kesalahan $\alpha = 0.05$, dari data tersebut dapat diartikan bahwa ada pengaruh pemanfaatan teknologi internet melalui hotspot area terhadap prestasi belajar siswa kelas X dengan kategori tergolong lemah.

Kata Kunci: *teknologi internet hotspot area, prestasi belajar*

A. PENDAHULUAN

Kemajuan perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi adalah gerbang awal menuju kehidupan yang lebih baik dan efisien sebagai efek dari ilmu pengetahuan yang dikembangkan oleh manusia di era globalisasi saat ini. Pengaruh globalisasi dan modernisasi, seperti yang kita ketahui dewasa ini makin menjalar ke semua sendi-sendi kehidupan manusia di dunia, mulai dari bidang politik, ekonomi, sosial serta budaya.

Internet bukanlah hal yang asing dalam kehidupan manusia saat ini. Jaringan internet di Indonesia sudah meluas diberbagai daerah, bahkan sudah banyak masyarakat kita yang tidak bisa dipisahkan dari keberadaan internet dalam kehidupan sehari-harinya karena keberadaan internet ini memiliki banyak manfaat dan sangat membantu. Selain sebagai sarana komunikasi, internet juga berperan dalam percepatan perkembangan pendidikan nasional.

Dalam dunia pendidikan pemanfaatan internet sangat menunjang dalam proses belajar mengajar, karena dengan media ini para siswa, guru dan kepala sekolah dapat lebih mudah dan cepat untuk mengakses atau mencari data dan informasi-informasi mengenai kebutuhan yang berhubungan dengan dunia pendidikan apalagi dengan adanya hotspot area di lingkungan sekolah tentunya sangat membantu siswa.

Keberadaan hotspot area banyak dimanfaatkan oleh siswa dalam mencari data dan menyelesaikan tugas di luar jam-

jam pelajaran. Fenomena semacam ini bukanlah pemandangan yang asing lagi ketika melihat siswa diluar kelas banyak berkelompok untuk mengerjakan tugas atau sekedar bermain game online. Kondisi semacam ini juga nampak dan terlihat di salah satu sekolah yang ada di Jombang tepatnya di SMA PGRI 2 Jombang yang memang kondisi sekolahnya sudah dilengkapi dengan teknologi hotspot area.

Mengacu dari fenomena banyaknya siswa di SMA PGRI 2 Jombang yang memanfaatkan fasilitas internet hotspot area di sekolahnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini dengan mengambil tema ataupun topik bahasan “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Internet Hotspot Area Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA PGRI 2 Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji, mengetahui, dan menjelaskan pengaruh pemanfaatan teknologi internet melalui hotspot area terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI 2 Jombang. Sedangkan manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan informasi untuk menentukan kebijakan apakah dengan pemasangan teknologi internet hotspot area memiliki fungsi dan manfaat atau tidak bagi guru dan lebih utamanya siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Bagi peneliti, sebagai bahan kajian untuk

mengembangkan khasanah keilmuan bidang ekonomi dan pendidikan.

3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan tema ataupun topik yang sama tapi objek atau variabel yang diteliti berbeda dengan yang peneliti lakukan.

B. TINJAUAN TEORITIS

1. INTERNET

a. Definisi Internet

Menurut W. Agus Priyono (2007), internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Menurut Rudi Hidayat (2009), jaringan internet adalah rangkaian komputer yang terhubung menerusi beberapa serangkaian. Internet adalah sistem komputer umum, yang saling terhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*). Rangkaian jaringan yang terbesar dinamakan Internet dan cara menghubungkan rangkaian ini dinamakan *internetworking*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa internet merupakan sistem global jaringan komputer yang saling berhubungan yang menggunakan paket protokol internet (TCP/IP) untuk menghubungkan perangkat di seluruh dunia.

b. Sumber Informasi Internet

Internet merupakan sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan komunikasi orang per-orang, orang-kelompok, dan kelompok-kelompok. Informasi yang diperoleh dari internet tidak terbatas dan *up to date* (selalu diperbarui). Setiap pengguna komputer yang terhubung pada jaringan internet dapat melakukan komunikasi tanpa dihalangi oleh waktu dan tempat.

Penyebaran informasi melalui internet dalam bentuk halaman *website* yang dibuat dengan format file HTML (*Hypertext Afarkup Language*). Untuk dapat menampilkan halaman *website*, perangkat lunak yang digunakan disebut *web browser*, contohnya *Internet Explorer*, *Mozilla*, dan *Opera*. Melalui halaman utama *web* disebut dengan *homepage* kita dapat mencari dan memberikan informasi.

Informasi yang didapat melalui internet sangat beragam yaitu mulai dari kumpulan tulisan, program komputer, *database*, gambar, musik, film, dan aplikasi-aplikasi lainnya. Sedangkan layanan internet yang dapat kita peroleh antara lain:

1. *E-mail (electronic mail)*, adalah fasilitas untuk menerima dan mengirim teks, suara, video, dan gambar melalui internet.
2. *Network news* disebut dengan *Bulletin Board Service (BSS)* adalah fasilitas yang memungkinkan pengguna internet dapat berdiskusi tentang suatu topik.

3. *Transfer protocol* (ftp), adalah fasilitas yang digunakan untuk mentransfer file dari satu komputer ke server *web* dan atau komputer ke komputer lain.
4. Remote login atau telnet, adalah fasilitas untuk mengakses komputer lain dari jarak jauh.
5. *Information browsing* yaitu *Gopher*, adalah fasilitas untuk menemukan informasi di internet dalam bentuk teks.
6. *Advanced browsing* yaitu *www* (*world wide web*), adalah fasilitas untuk menemukan informasi di internet tidak hanya dalam bentuk teks melainkan grafis, suara, dan video.
7. *Automatic title search* yaitu *Archie* dan *Veronica*, adalah fasilitas pencarian informasi di internet dengan mengetikkan *title* (judul) topik.
8. *Automatic contents search* yaitu *WAIS* (*Wide Area Information System*) adalah fasilitas pencarian informasi otomatis dengan meneliti isi dokumen yang ditemukan. Komunikasi audio video dan *teleconferencing* adalah fasilitas untuk berkomunikasi dengan audio visual secara perorangan dan secara kelompok.

c. Cara Kerja Internet

Jaringan komputer dan internet saling berhubungan dan melakukan komunikasi dengan menggunakan standar protokol TCP/IP (*Transmission Control Protocol* atau *Internet Protocol*).

TCP/IP adalah protokol yang mengendalikan, mengatur atau mengizinkan terjadinya hubungan, komunikasi dan perpindahan data antara dua atau lebih titik komputer. Protokol ini memungkinkan beragam jaringan komputer yang berbeda agar dapat saling berkomunikasi. Fungsi protokol TCP/IP ini mengirimkan data ke komputer terdekat atau yang jauh (antar negara) dan tiba dalam waktu yang cepat tanpa rusak atau hilang.

Saat kita mengirimkan teks ke mesin atau komputer lain, TCP/IP mulai bekerja. TCP membagi teks tersebut menjadi paket-paket data kecil, menambahkan beberapa informasi (dapat dianggap sebagai pengiriman barang), sehingga komputer penerima memastikan bahwa paket yang diterimanya tidak mengalami kerusakan sepanjang pengiriman. Saat paket-paket TCP/IP tiba di komputer tujuan, komputer membuka label alamat IP lalu menggunakan daftar pengiriman yang ada pada paket TCP untuk memeriksa apakah ada kerusakan paket yang terjadi selama pengiriman, dan menyusun kembali paket-paket tersebut menjadi susunan teks seperti aslinya.

Pada umumnya, untuk mengakses Internet, media yang digunakan melalui saluran telepon dikenal sebagai PPP (*Point to Point Protocol*). Selain hal tersebut untuk tersambung ke jaringan internet, pengguna komputer harus mendaftar terlebih dahulu pada perusahaan yang memberi layanan akses internet yang disebut ISP (*Internet Service Provider*).

d. Koneksi Internet

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan koneksi ke internet antara lain:

1. *Dial Up*

Metode ini menggunakan saluran telepon untuk berkomunikasi dengan internet. Biasa digunakan untuk jaringan yang TIDAK terhubung ke internet terus-menerus (24 jam sehari).

2. *Wave LAN / microwave* (kecepatan 2Mbps - 11 Mbps)

Metode ini menggunakan *WaveLAN* dan untuk komunikasi antar *WaveLAN* bersifat *wireless* (tidak membutuhkan kabel). Biasa digunakan jaringan yang cukup berjauhan (karena jaringan berbasis kabel, misalnya dengan *thick ethernet/fiber optic*, memerlukan ongkos yang mahal untuk instalasi dan perawatannya). Bersifat *dedicated*/digunakan untuk jaringan yang terhubung internet 24 jam sehari, dengan kecepatan kurang lebih 10 MBps.

3. Satelit (64Kbps-2Mbps)

Satelit ini digunakan sebagai pusat akses dari pengolahan server.

4. *Cable Modem*

Cable modem adalah suatu devais yang dapat berupa *external box* yang dihubungkan ke PC pada *ethernet* atau berupa internal card, yang mampu memberikan pelayanan akses data berkecepatan tinggi

melalui jaringan televisi kabel. Ide dasar yang melatarbelakangi dibuatnya *cable modem* yaitu memanfaatkan jaringan televisi kabel yang sudah ada untuk komunikasi data berkecepatan tinggi.

5. Radio Paket (packet radio 1200bps 9600bps)

Radio paket dapat digunakan untuk koneksi internet, walaupun dengan kecepatan yang kurang memadai. Jaringan amatir *packet radio* menggunakan TCP/IP dikenal dengan sebutan AMPRNet. Perlu dicatat bahwa untuk terjun dalam jaringan amatir *packet radio* tidak perlu menggunakan perlengkapan yang amat canggih. Perlengkapan yang digunakan cukup sederhana, hanya terdiri dari sebuah *Handy Transceiver* (HT) di 145.57 MHz dengan kekuatan pancar 1.5 Watt yang dihubungkan pada *Terminal Node Controller* (TNC) yang menjalankan perangkat AX.25 pada kecepatan 1200bps dan sebuah komputer XT kompatibel 8 MHz yang menjalankan program KA9Q NOS TCP/IP. Bagi yang mempunyai peralatan amatir radio & cukup dekat dengan *gateway packet radio* yang ada, maka LAN dapat disambungkan dengan *gateway packet radio* untuk berinteraksi melalui *packet radio*.

e. Manfaat Internet

Secara umum ada banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai

akses ke internet. Berikut ini sebagian dari apa yang tersedia di internet yaitu (1) informasi untuk kehidupan pribadi (kesehatan, rekreasi, *hobby*, pengembangan pribadi, rohani, sosial), (2) informasi untuk kehidupan profesional/pekerja (sains, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, berbagai forum komunikasi).

Satu hal yang paling menarik ialah keanggotaan internet tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. Internet adalah suatu komunitas dunia yang sifatnya sangat demokratis serta memiliki kode etik yang dihormati segenap anggotanya. Manfaat internet terutama diperoleh melalui kerjasama antar pribadi atau kelompok tanpa mengenal batas jarak dan waktu.

2. PRESTASI BELAJAR

a. Definisi Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Menurut S. Nasution (2009:17) prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan kurang jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Menurut Sadirman (2010) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dicapai oleh seseorang setelah dia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan karena didalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Menurut Sumadi Suryabrata (1999:233), secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu (1) faktor

fisiologis berhubungan dengan kesehatan badan, panca-indra dan (2) faktor psikologis berhubungan dengan inteligensi, sikap, motivasi.

2. Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, antara lain (1) faktor lingkungan keluarga berhubungan dengan sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga, (2) faktor lingkungan sekolah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa, kurikulum dan metode mengajar, (3) faktor lingkungan masyarakat yang berhubungan dengan sosial budaya, partisipasi terhadap pendidikan.

c. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Hasbullah (2006), hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu: 1) ranah kognitif (*cognitive domain*); 2) ranah afektif (*affective domain*); dan 3) ranah psikomotor (*psychomotor domain*). Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut maka diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut.

Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat

evaluasi. Menurut Muhibbin Syah (2007:150), urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel, dan valid.

C. METODE PENELITIAN

Dengan menelaah latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rancangan penelitian yang peneliti gunakan dengan menggunakan metode diskriptif kuantitatif yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang secara aktual yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menganalisa data yang ada dalam bentuk angka dengan tujuan untuk menggambarkan dan menyimpulkan pengaruh pemanfaatan teknologi internet melalui hotspot area terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI 2 Jombang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA PGRI 2 Jombang tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah total 286 siswa. Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto maka dalam menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini diambil 17% dari jumlah populasi sebanyak 286 siswa, sehingga diperoleh sampel penelitian sejumlah 48 siswa. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah *cluster Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga sampel yang dipilih telah ditentukan oleh

peneliti yaitu kelas X yang berjumlah 48 siswa. Ada 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas x (teknologi internet hotspot area) dan variabel terikat y (prestasi belajar).

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan menyebar angket. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan menggunakan skala *Likert* dimana angket dibuat dengan dilengkapi petunjuk pengisian dan masing-masing soal akan diberi lima alternatif jawaban persetujuan atau kesesuaian yaitu selalu, sering, jarang, kadang-kadang, tidak pernah.

Dalam menentukan sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana tingkat keshahihan alat ukur dalam pengukuran. Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks dengan tingkat signifikan 5% yang berarti apabila $p < 0,05$ maka instrumen dikatakan valid, sedangkan apabila koefisien $p > a$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat

diandalkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien keandalan lebih besar atau sama dengan 0.6 sehingga apabila a sama dengan 0.6 maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

Untuk menganalisis data hasil penelitian dalam rangka sebagai pembuktian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Adapun persamaan regresi yang dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas

Berikut ini adalah ringkasan hasil uji validitas angket, hasil secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Soal	Probabilitas (sig)	Keterangan
Pemanfaatan internet melalui hotspot area	1	0.010	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.001	Valid
	5	0.001	Valid
	6	0.000	Valid
	7	0.022	Valid
	8	0.015	Valid
	9	0.001	Valid
	10	0.000	Valid
	11	0.000	Valid
	12	0.010	Valid
	13	0.000	Valid
	14	0.000	Valid
	15	0.000	Valid
	16	0.000	Valid
	17	0.000	Valid
	18	0.000	Valid
	19	0.008	Valid
	20	0.000	Valid

Sumber: data diolah

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas angket pengaruh pemanfaatan internet melalui hotspot area.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	20

Sumber: data diolah

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa angket yang digunakan dalam variabel pengaruh pemanfaatan internet melalui hotspot area memiliki hasil

reliabel dengan koefisien alpha sebesar 0.835 sehingga berada dalam taraf yang sangat dan dipercaya sebagai instrumen dalam penelitian.

3. Pemanfaatan Teknologi Internet Melalui Hotspot Area di Kelas X SMA PGRI 2 Jombang

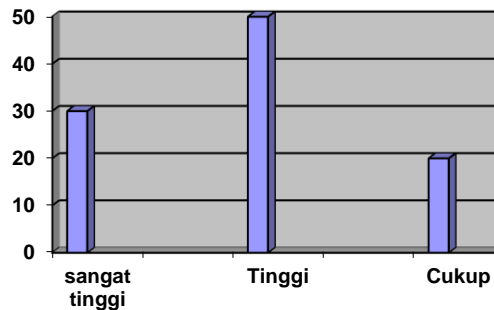
Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui pemanfaatan teknologi internet melalui hotspot area kelas X SMA PGRI 2 Jombang sebesar 3.58 yang mempunyai arti tingkat pemanfaatan internet dari siswa kelas X dalam kategori cukup yaitu berdasarkan skala 1 sampai 5, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Pemanfaatan Internet Hotspot Area Kelas X

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
4 - 4.999	Sangat tinggi	15	30 %
3 - 3.999	Tinggi	25	50 %
2 - 2.999	Cukup	8	20%
1 - 1.999	Rendah	-	0 %
0 - 0.999	Sangat Rendah	-	0 %
Jumlah		48	100 %

Sumber: data diolah

Apabila dinyatakan dalam diagram lingkaran, maka tingkat pemanfaatan teknologi internet melalui hotspot area siswa kelas X SMA PGRI 2 Jombang nampak sebagai berikut.



Gambar 1 Diagram Tingkat Pemanfaatan Internet Siswa Kelas X

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa sampel penelitian yang dapat mewakili gambaran keseluruhan populasi terlihat siswa kelas X SMA PGRI 2 Jombang cenderung mempunyai tingkat pemanfaatan internet yang

tinggi yaitu sebanyak 50% siswa, 30% siswa memanfaatkan internet sangat tinggi dan sisanya 20% siswa dalam kategori cukup.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi selama satu semester dengan pengambilan data prestasi belajar yang bersumber dari nilai rapor mata pelajaran ekonomi kelas X SMA PGRI 2 Jombang tahun pelajaran 2018/2019.

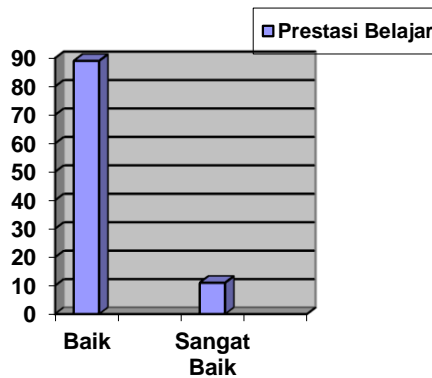
Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X berada pada kategori yang baik yaitu dengan rerata nilai sebesar 75.18. Ditinjau dari prestasi belajar masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Prestasi Belajar Siswa

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%
1	Sangat baik	8.5 – 10.0	5	11 %
2	Baik	7,0 – 8,4	43	89%
3	Cukup	5,5 – 6,9	0	0 %
4	Kurang	< 5,5	0	0 %
Jumlah			44	100%

Sumber: data diolah

Untuk lebih jelasnya prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI 2 Jombang dapat ditampilkan secara grafis pada diagram batang berikut ini.



Gambar 2 Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA PGRI 2 Jombang

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa sebagian besar

siswa kelas X SMA PGRI 2 Jombang mempunyai prestasi belajar mata pelajaran ekonomi mencapai ketuntasan KKM yaitu 70, oleh karena itu tidak terlihat prestasi belajar siswa dalam kategori rendah ataupun cukup melainkan rerata prestasi belajar siswa dalam tingkat baik sebesar 89% diantara populasi sedangkan sisanya 11% berada pada tingkatan yang lebih tinggi dengan kategori prestasi belajar yang sangat baik.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
PRESTASI BELAJAR EKONOMI	75.4167	5.25452	48
PEMANFAATAN INTERNET	3.5802	.54964	48

Correlations

		PRESTASI BELAJAR EKONOMI	PEMANFAATAN INTERNET
Pearson Correlation	PRESTASI BELAJAR EKONOMI	1.000	.319
	PEMANFAATAN INTERNET	.319	1.000
Sig. (1-tailed)	PRESTASI BELAJAR EKONOMI	.	.013
	PEMANFAATAN INTERNET	.013	.
N	PRESTASI BELAJAR EKONOMI	48	48
	PEMANFAATAN INTERNET	48	48

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.487	4.837		13.332	.000
	PEMANFAATAN INTERNET	3.053	1.336	.319	2.285	.027

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.319 ^a	.102	.082	5.03324	.102	5.223	1	46	.027	2.184

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN INTERNET

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Dari tabel *descriptive* diatas diketahui rerata pemanfaatan teknologi internet sebesar 3.58 atau dalam kategori tinggi dalam rentangan interval 1 sampai dengan 5. Rerata prestasi belajar kelas X berada pada nilai 75.41, yang mempunyai arti dalam mata pelajaran ekonomi prestasi belajar siswa dapat dikategorikan baik berdasarkan rentangan skor 1 sampai 10.

Dari tabel *correlation* diperoleh beberapa informasi

diantaranya terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,319 dengan probabilitas ($p=0.013$) signifikan pada taraf kesalahan $\alpha = 0.05$.

Dari tabel *model Summary* terlihat secara keseluruhan ada keterkaitan antara pemanfaatan teknologi internet terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien r square sebesar 0.102. Dengan demikian dapat dikatakan

kontribusi pemanfaatan teknologi internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI 2 Jombang sebesar 10.2%.

Persamaan regresi linear sederhana dari pengaruh pemanfaatan teknologi internet hotspot area terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI 2 Jombang dapat dituliskan:

$$Y = 64.487 + 3.053 X$$

E. PENUTUP

Dari hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat dibuat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi internet melalui hotspot area terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA PGRI 2 Jombang tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,319. Dikarenakan pengaruhnya masuk dalam kategori lemah, maka perlu adanya optimalisasi dalam pemanfaatan teknologi internet melalui hotspot area sehingga nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah ini.

Selain dengan memanfaatkan teknologi internet melalui hotspot area maka guru juga harus lebih kreatif dan inovatif misalnya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif ini dapat meningkatkan prestasi siswa.

Pihak sekolah juga dapat menambah ruang belajar di area sekolah tidak didalam kelas sehingga para siswa pada saat

jam-jam diluar jam pelajaran dapat berdiskusi secara kelompok dengan sesama temannya terkait materi yang telah disampaikan oleh gurunya di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta : Rineka Cipta.

Hasbullah, 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Kependidikan Edisi Revisi*, Jakarta . PT Raja Grafindo Persada.

Nasution, S. 2009. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Bumi Aksara: Jakarta

Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana: Jakarta

Prinono, Agus W. 2007. *Internet dan Jaringan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pres: Jakarta

Suryobroto, Sumadi. 1999. *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

<http://74.125.153.132/search?q=cache:IAG2xfFvywUJ:sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/+pengertian+prestasi+menurut+pakar&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id> (13 Desember 2018)

<http://anugerawan.blogspot.com/2009/12/dampak-negatif-dan-positif-jaringan.html>. Diakses pada Minggu, 20 Desember 2018

<http://rayandimas.blogspot.com/2010/02/dampak-dari-jejaringan-sosial.html>. Diakses pada Minggu, 21 Desember 2018

Januari 2019

<http://ridhota.wordpress.com/2010/02/23/dampak-negatif-situs-jejaring-sosial-terhadap-motivasi-dan-prestasi-belajar-siswa/29>